




**Haryadi Dukung Kerajinan Kulit Keparakan**

**YOGYA, TRIBUN** - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti (tengah) menunjukkan hasil kerajinan kulit Keparakan saat acara ramah tamah bersama perajin wilayah setempat pekan kemarin.

**YOGYA, TRIBUN** - Wali Kota Yogyakarta mendukung penuh perajin produk kulit di Keparakan untuk menghadapi persaingan pasar Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015. Hal tersebut dikemukakan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti di sela kegiatan 'Ramah Tamah Wali Kota Bersama Perajin Sepatu dan Sandal Kulit', di Keparakan, pekan kemarin.

Haryadi mengaku takjub melihat perkembangan Keparakan sebagai kampung kerajinan kulit di Kota Yogyakarta.

Apalagi mendengar bahwa produk kulit Keparakan telah diekspor hingga ke berbagai belahan dunia, seperti Amerika, Jepang, Korea, dan lainnya. "Saya bangga, kerajinan kulit Keparakan sudah menembus sampai Amerika," ujar Haryadi.

Mengetahui hal itu, lanjutnya, Haryadi yakin keberhasilan produk Keparakan menembus pasar dunia dapat terus berlanjut. Bahkan untuk menghadapi MEA 2015 sekalipun. Menurutnya, kehadiran MEA 2015 tak perlu lagi dilihat sebagai sesuatu yang menakutkan.

"Biarkan produk luar negeri masuk ke Indonesia, namun kita juga buktikan bahwa produk Indonesia, khususnya Keparakan, tidak kalah bersaing," ujar Haryadi.

Di tengah masyarakat dan perajin, Haryadi ditemani Suyana Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, dan Suyadi Ketua Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera (Kokkmas).

Salah satu perajin, Sri Lestari mengaku, para perajin di Keparakan selalu berupaya meningkatkan kualitas dan segi desain. Selain itu, para perajin juga mengencakan promosi, lewat *offline* maupun *online* dengan memaksimalkan media sosial dan *website*.

"Perajin juga terus menjemput bola, tak hanya mengandalkan permintaan untuk ekspor. Kalau hanya mengandalkan permintaan, kita kalah dengan yang lain," ucap Sri, ditemui di sela kegiatan.

Soal harga, lanjut Sri, kisaran harga produk kerajinan Keparakan mulai dari Rp10.000 hingga Rp600.000, dengan desain bisa mengikuti permintaan pembeli. "Harga masih terjangkau, tapi kami bisa membuat berkualitas ekspor," lanjutnya.

Dalam acara ramah-tamah itu, selain merayah gunung sepatu dan sandal, perajin, yang diwakili oleh Sujadi, juga memberi hadiah wali kota beserta keluarga, masing-masing sandal dan sepatu. Ia meminta Wali Kota Yogyakarta menempelkan merek Segoro Kerind (Semangat Gotong Royong Kerajinan Indonesia) yang disiapkan untuk diukutkan dalam promosi dan pameran produk di Singapura.

"Dengan ini kami memohon dukungan dari Wali Kota Yogyakarta, Disperindagkoptan dan segenap Pemerintah Kota Yogyakarta agar produk Keparakan semakin maju dan berkembang," tutur Sujadi.

Sujadi menambahkan, kesuksesan kampung Keparakan juga diikuti dengan niat untuk berbagi. Dibuktikan dengan telah berulang kali kampung yang terletak di Kecamatan Mergansan itu, memberikan pelatihan kepada banyak pihak dari berbagai kalangan dan daerah.

Selain beramah-tamah, Pemerintah Kota Yogyakarta juga memberikan sejumlah dana dan peralatan teknis. Untuk mendukung kegiatan produksi di kampung kerajinan yang dirintis sejak 2011 tersebut. (tea)

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005